

Notulensi Presentasi Kelompok 1 AKM

“Nilai Waktu dari Uang (*Time Value of Money*)”

(Senin, 29 September 2025. Pukul 13.00-14.00)

Dosen Pengampu: Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Anggota Kelompok 1:

1. Inaya Salwa Iasya (2413031036)
2. Asnia Sundari (2413031040)
3. Anindia Maharani (24130310)
4. Najwa Denita Syafitri (24130310)

Sesi Tanya Jawab

1. Penanya: Adzra At'iqah (2413031056)

Pertanyaan: Dalam melihat manfaat konsep ini manakah yang lebih gampang/baik antara untuk keuangan pribadi atau keuangan perusahaan? Mengapa?

Dijawab Oleh: Asnia Sundari (2413031040)

Jawaban: Sebenarnya dua-duanya (keuangan pribadi dan keuangan perusahaan) bisa banget merasakan manfaat konsep nilai waktu dari uang. Namun kalau kita bandingkan, lebih gampang melihat manfaatnya pada keuangan perusahaan. Mengapa? Karena pada perusahaan transaksinya lebih jelas dan besar, perusahaan wajib membuat laporan keuangan, dan jumlah uangnya besar memberikan efek signifikan. Sedangkan pada keuangan pribadi, konsep ini tetap bermanfaat, misalnya buat tabungan, kredit rumah, atau investasi reksa dana. Tetapi sering kali orang tidak menghitung secara detail *present value/future value* sehingga dampaknya kurang terasa langsung dibanding perusahaan yang memang wajib menghitungnya.

2. Penanya: Rahma Dwi Gishela (2413031038)

Pertanyaan: Dalam praktik akuntansi perusahaan di Indonesia, penerapan *time value of money* digunakan untuk menilai kewajiban jangka panjang. Menurut kalian, seberapa besar kondisi ekonomi Indonesia (inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga) memengaruhi keakuratan penilaian tersebut?

Penjawab: Najwa Denita Syafitri (2413031065)

Jawaban: Dalam akuntansi perusahaan, penilaian kewajiban jangka panjang dengan konsep *time value of money* sangat dipengaruhi kondisi ekonomi Indonesia. Inflasi membuat nilai uang turun, kurs rupiah yang naik-turun memengaruhi utang dalam mata uang asing, dan perubahan suku bunga bisa mengubah hasil perhitungan nilai sekarang maupun nilai masa depan. Jika ekonomi tidak stabil, hasil penilaian bisa kurang akurat. Karena itu, perusahaan perlu memakai data ekonomi terbaru agar laporan keuangan tetap benar dan bisa dipercaya.

3. Penanya: Anggit Yunizar (2413031046)

Pertanyaan: Berdasarkan isi paper kelompok Anda tentang Nilai Waktu dari Uang, Bagaimana penerapan konsep nilai waktu dari uang (*time value of money*) dalam penilaian kewajiban jangka panjang, seperti obligasi atau sewa guna usaha, dapat membantu perusahaan menyajikan laporan keuangan yang lebih realistik?

Penjawab: Anindia Maharani (2413031042)

Jawaban: Konsep nilai waktu uang itu penting dalam dunia keuangan. Intinya, uang yang kita punya sekarang itu lebih berharga daripada jumlah yang sama di masa depan. Kenapa? Ya karena uang itu bisa kita putar, kita investasikan, atau minimal kita pakai buat jaga-jaga dari inflasi. Nah, kalau perusahaan punya utang jangka panjang, kayak obligasi atau sewa, konsep ini jadi kepake. Soalnya, utang itu kan dibayarnya nanti-nanti. Jadi, kita perlu hitung, sebenarnya nilai utang itu berapa sih kalau diukur hari ini? Caranya, semua pembayaran di masa depan itu "didiskon" atau dikurangi nilainya, seolah-olah ditarik mundur ke hari ini.

Dengan begini, laporan keuangan perusahaan jadi lebih jujur. Kita bisa lihat berapa sebenarnya nilai utang yang harus dibayar, bukan cuma angka-angka pembayaran di masa depan yang belum tentu menggambarkan kondisi sebenarnya. Ini penting buat investor dan orang-orang yang pengen tahu seberapa sehat keuangan perusahaan. Jadi, laporan keuangan yang disajikan perusahaan jadi lebih realistik dan bisa diandalkan.